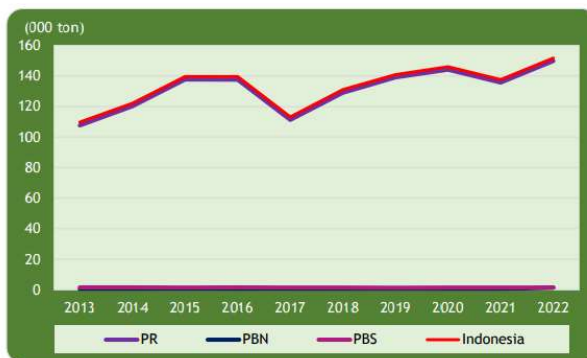


## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Perkembangan Produksi Cengkeh Indonesia

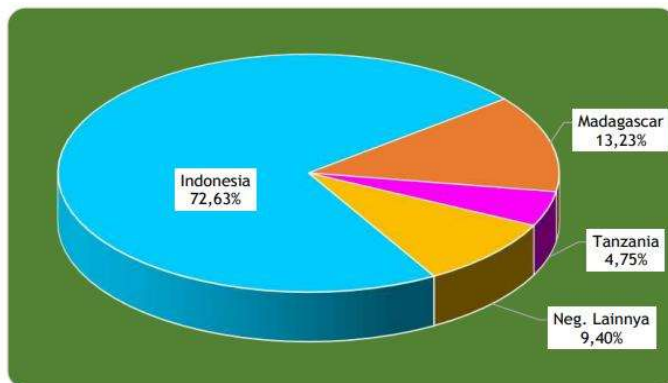
Pertumbuhan Industri Cengkeh Indonesia meningkat dalam sepuluh tahun terakhir, dari 109,69 ribu ton pada Tahun 2013 menjadi 151,71 ribu ton pada Tahun 2022. Produksi ini merupakan yang terbesar sepanjang periode 1980–2022. Antara Tahun 1980 dan 2021, rata-rata kenaikan tahunan produksi cengkeh Indonesia adalah sebesar 5,21%, sedangkan antara Tahun 2013 dan 2022 meningkat sebesar 4,24%. Perkembangan produksi cengkeh Indonesia berdasarkan disajikan secara rinci dalam Gambar 4.1 berikut :



Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, diolah Pusdatin  
**Gambar 4.1** Produksi Cengkeh Indonesia

Produksi cengkeh PR (Perkebunan Rakyat) menyumbang mayoritas produksi cengkeh Indonesia, dengan kontribusi produksi rata-rata sebesar 98,55% dari tahun 2013 hingga 2022. PBN (Perkebunan Besar Negara) dan PBS (Perkebunan Besar Swasta) menyumbang 0,35% dan Masing-masing sebesar 1,0% dari total produksi cengkeh Indonesia. Berdasarkan rata-rata produksi 2016 hingga 2020, Indonesia merupakan produsen cengkeh terbesar dengan menyumbang 72,63% produksi cengkeh global dengan rata-rata produksi 130,44 ribu ton. Dengan

produksi rata-rata 23,76 ribu ton, Madagaskar menempati urutan kedua secara global dan menyumbang 13,23% produksi cengkeh. Tanzania berada di peringkat kedua dengan rata-rata produksi 8,52 ribu ton atau 4,75% produksi cengkeh dunia. Sembilan0,60% cengkeh yang diproduksi di seluruh dunia berasal dari ketiga negara tersebut. Sementara itu, negara-negara lain. Indonesia sebagai negara penghasil cengkeh terbesar di dunia dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut :



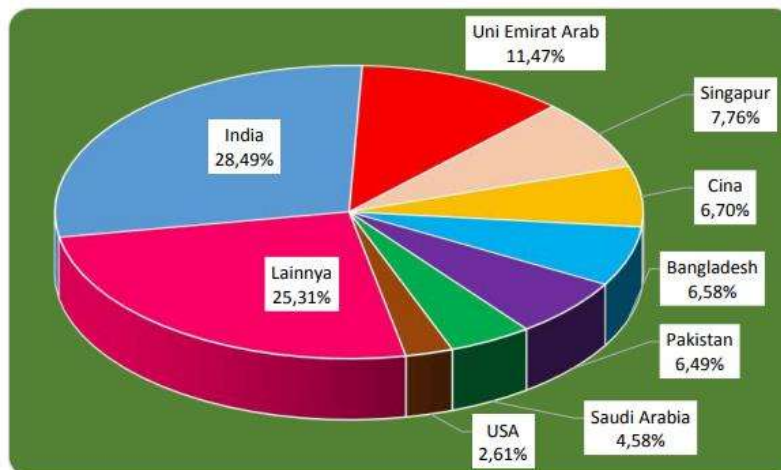
Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, diolah Pusdatin  
**Gambar 4.2** Indonesia Negara Produsen Cengkeh Terbesar di Dunia, Tahun 2016-2020

Selain penghasil cengkeh terbesar dunia, Indonesia juga merupakan negara eksportir cengkeh terbesar di dunia dengan rata-rata volume ekspor sebesar 22,83 ribu ton atau memberikan kontribusi sebesar 31,37% dari total volume ekspor cengkeh dunia. Madagaskar berada di peringkat kedua dengan rata-rata volume ekspor sebesar 20,87 ribu ton atau memberikan kontribusi sebesar 28,67% terhadap volume ekspor cengkeh dunia. Tanzania berada di peringkat ketiga dengan rata-rata volume ekspor sebesar 17,6 ribu ton.

#### 4.2 Gambaran Ekspor Cengkeh (*Syzygium aromaticum*, L)

Ekspor cengkeh Indonesia sebagian besar ditujukan ke delapan negara yaitu Arab Saudi, Amerika Serikat, Singapura, Tiongkok, Bangladesh, Pakistan, India, dan Uni

Emirat Arab. Sebanyak 20,14 ribu ton cengkeh segar dan olahan—utuh, bunga, batang hancur, dan tanah—diekspor dari Indonesia pada Tahun 2021. India menerima 5,74 ribu ton ekspor cengkeh india atau 28,49% dari total volume ekspor. Uni Emirat Arab menjadi negara tujuan ekspor cengkeh selanjutnya dengan jumlah 2,31 ribu ton (11,47%). Dengan volume ekspor sebesar 1,56 ribu ton, Singapura menjadi negara tujuan berikutnya, disusul Tiongkok (1,35 ribu ton), Bangladesh (1,33 ribu ton), Pakistan (1,31 ribu lot), Arab Saudi (0,92 ribu ton), dan Arab Saudi (0,92 ribu ton). Amerika Serikat (0,53 ribu ton). Negara Tujuan Ekspor Cengkeh Indonesia Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :

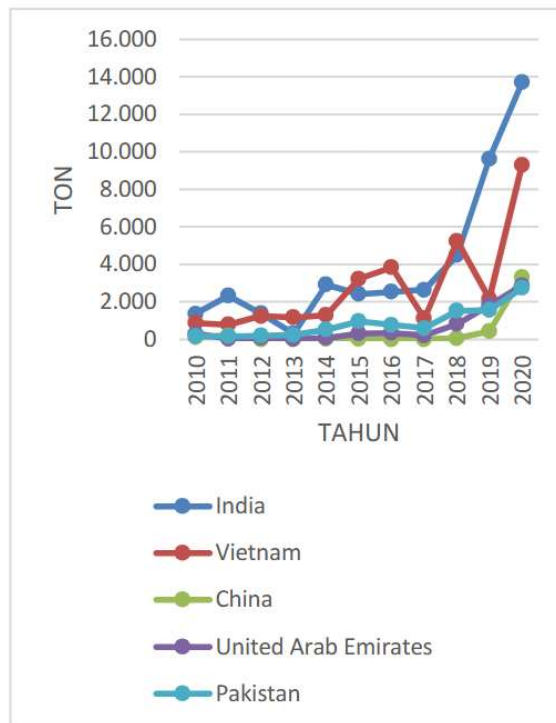


Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan, diolah Pusdatin  
**Gambar 4.3** Negara Tujuan Ekspor Cengkeh Indonesia, Tahun 2021

#### 4.3 Ekspor Cengkeh (*Syzygium aromaticum*, L) Ke India

India merupakan negara terbesar dengan permintaan cengkeh Indonesia sebesar 43.703 ton lebih besar dari permintaan impor dari negara tujuan ekspor lainnya. Tingginya volume ekspor cengkeh ke India dipicu oleh industri di India. Dimana industri makanan kemasan mengandung rempah cengkeh sangat tinggi dengan kategori utama yaitu produk roti, makanan kaleng, makanan kering, makanan olahan beku, produk makanan pengganti dengan bumbu dan campuran bumbu

(ITPC, 2020). Selain industry makanan, berdasarkan *Indian Culture* (2020) pabrik-pabrik di India juga menggunakan cengkeh secara bebas di dalam pasta gigi, sabun, kosmetik, parfum, dan bahkan ada rokok kretek yang mengandung sekitar 20-40 persen cengkeh bubuk.



Sumber: *Trade Map* (2020)

**Gambar 4.4** Volume (ton) Ekspor Cengkeh Indonesia di Pasar India.

Berdasarkan Gambar 4.4 Volume (ton) Ekspor Cengkeh Indonesia di Pasar India periode Tahun 2010-2020, cengkeh Indonesia diminati oleh berbagai negara seperti India, Vietnam, China, United Arab Emirates, Pakistan, dan negara-negara lainnya, namun untuk saat ini permintaan tertinggi cengkeh Indonesia didominasi oleh pasar India dengan total volume sebesar 43.703 ton lebih besar dari permintaan impor dari negara tujuan ekspor lainnya. Volume ekspor cengkeh di pasar India Tahun 2010-2018 mengalami fluktuatif dan pada Tahun 2019-2020 volume ekspor cengkeh ke India mengalami peningkatan yang mencapai 9.185 ton pada Tahun 2019 dan 11.535 ton pada Tahun 2020.